

Abstrak

Tesis ini meneliti penggunaan meme internet politis di platform media sosial *Twitter* dan *Reddit* sebagai bagian dari upaya masyarakat untuk melawan propaganda Rusia secara online dalam Perang Rusia-Ukraina 2022. Rusia telah melakukan '*perang hybrid*', kombinasi antara kekuatan lunak dan keras, serta strategi konflik terus-menerus sebagai bagian dari tujuannya untuk menantang dominasi AS-NATO dan mempertahankan keunggulan Rusia di ruang pasca-Soviet. Salah satu strategi ini datang dalam bentuk memanfaatkan kampanye pengaruh psikologis melalui propaganda dan informasi yang salah, yang dapat ditemukan di platform media sosial seperti *YouTube*, *Twitter*, *Reddit*, dsb. Ukraina telah menjadi sasaran strategi ini sejak Revolusi Maidan 2013, yang menggulingkan presiden pro-Rusia Viktor Yanukovich, dan intensitas propaganda Rusia semakin meningkat pada invasi 2022.

Sebagai tanggapan, beberapa komunitas online pro-Ukraina telah bersatu dan melakukan bentuk-bentuk aktivisme digital, terutama pembuatan dan penyebaran meme internet politis yang bertujuan untuk mendukung Ukraina dan sekutunya, sambil menyerang Rusia, pendukungnya, dan sekutu mereka. Meme-meme ini telah menciptakan persepsi bahwa Ukraina adalah negara yang heroik, mengagumkan, dan berjuang dalam sebuah perang yang adil dan terkadang bahkan bermoral. Sementara itu, Rusia digambarkan sebagai pihak yang tidak kompeten, tidak rasional, dan terkadang tidak manusiawi, yang membenarkan kekerasan terhadap mereka. Keberadaan meme-meme internet ini telah menarik perhatian para pejabat negara Ukraina, sampai-sampai banyak gambar dan ikonografi populer telah dikooptasi oleh lembaga-lembaga Ukraina sebagai bagian dari kampanye pengaruh mereka. Dengan demikian, ada sebuah kasus yang harus dibuat mengenai media online partisipatif dalam hal bagaimana mereka tidak hanya dapat menghasut emosi yang kuat dan menciptakan rasa komunitas internasional, tetapi juga berkontribusi ke dalam aspek psikologis perang dengan latar belakang teknologi komunikasi yang tersedia secara luas.

Abstract

This thesis examines the usage of political internet memes on social media platforms Twitter and Reddit as part of communities' effort at combating Russian propaganda online in the 2022 Russo-Ukrainian War. Russia has been conducting 'hybrid warfare', a combination of soft and hard power, as well as perpetual conflict strategies as part of its goals of challenging US-NATO dominance and maintaining Russian primacy in the post-Soviet space. One of these strategies come in the form of utilizing psychological influence campaigns through propaganda and misinformation, which can be found on social media platforms such as YouTube, Twitter, Reddit, etc. Ukraine has been on the receiving end of this strategy since the 2013 Maidan Revolution, which deposed pro-Russian president Viktor Yanukovich, and the intensity of Russian propaganda has only intensified in the 2022 invasion.

In response, several online pro-Ukraine communities have united and conducted forms of digital activism, particularly the creation and spread of political internet memes aimed towards supporting Ukraine and its allies, while attacking Russia, their supporters, and their allies. These memes have created a perception where Ukraine is heroic, admirable, and is fighting a war that is just and sometimes even moral. Meanwhile, Russia is painted as incompetent, irrational, and sometimes inhuman, which justifies violence against them. The ubiquity of these internet memes has garnered attention from Ukrainian state officials, to the point where many popular imagery and iconography has been co-opted by Ukrainian institutions as part of their own influence campaigns. Thus, there is a case to be made regarding participative online media in how not only can they incite strong emotions and create a sense of international community, but also contribute into the psychological aspects of warfare in the backdrop of widely available communications technology.

Keywords: memes, digital activism, social media, social movement organizations, information operations, hybrid warfare, Ukraine, Russi